

## **ABSTRAK**

Rata-rata kenaikan konsumsi beras mentik di Kecamatan Plupuh dalam tiga tahun terakhir cukup signifikan. Pada awalnya, kenaikan permintaan beras mentik yang tinggi ini diduga karena adanya kenaikan PDRB perkapita. Perubahan pada PDRB perkapita masyarakat yang sesuai dengan perubahan pada permintaan beras mentik, tidak sesuai dengan perubahan produksi beras mentik sehingga diduga terdapat faktor lain yang mempengaruhi perubahan permintaan beras mentik di Kecamatan Plupuh. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras mentik, yaitu harga beras mentik, harga beras IR-64, pendapatan rumah tangga, dan jumlah anggota keluarga dengan menggunakan data primer. Metode perolehan data berupa teknik kuesioner metode area sampling yang diberikan kepada responden rumah tangga pada di Kecamatan Plupuh.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode estimasi OLS, dengan lima variabel yaitu permintaan beras mentik sebagai variabel dependen, harga beras mentik, harga beras IR-64, pendapatan rumah tangga, dan jumlah anggota keluarga sebagai variabel independen yang telah dilakukan uji asumsi klasik berupa uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara harga beras mentik dengan permintaan beras mentik, antara beras IR-64 dengan permintaan beras mentik. Selain itu pula, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan rumah tangga dengan permintaan beras mentik, antara jumlah anggota keluarga dengan permintaan beras mentik.

Kata kunci: Harga beras mentik, Harga beras IR-64, Pendapatan rumah tangga, Jumlah anggota keluarga, OLS.